

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

Manajemen *Event* Musik Ngayogjazz Tahun 2016

A. Penyelenggara *event*

1. Bagaimana sejarah penyelenggaraan Ngayogjazz?
2. Mengapa dinamakan Ngayogjazz?
3. Bagaimana visi misi dan tujuan penyelenggaraan Ngayogjazz?
4. Mengapa Ngayogjazz penting untuk diselenggarakan secara rutin?
5. Bagaimana keterkaitan antara Ngayogjazz dan promosi musik jazz untuk warga segala kalangan?
6. Siapa yang menjadi target *audiance*?
7. Kapan *event* ini diselenggarakan?
8. Bagaimana proses yang dilakukan untuk menentukan target *audiance*, tempat, dan waktu penyelenggaraan?
9. Mengapa tema, logo, dan konsep *event* dibentuk sedemikian rupa?
10. Bagaimana proses menentukan tema, logo, dan konsep *event*?
11. Bagaimana menentukan kriteria pengisi acara?
12. Bagaimana penjadwalan kegiatan?
13. Kapan kepanitiaan mulai dibentuk?
14. Bagaimana rekrutmen panitianya?
15. Bagaimana struktur kepanitiaannya?
16. Bagaimana pembagian tugasnya?

17. Kapan panitia memulai menjalankan aksi?
18. Kendala-kendala yang dihadapi?
19. Bagaimana letak tatanan panggungnya?
20. Bagaimana tata suara dan *lighting*?
21. Bagaimana faktor pendukung lainnya?
22. Bagaimana proses keterlibatan sponsor?
23. Bagaimana merencanakan budget-nya?
24. Bagaimana koordinasi dan komunikasi dengan internal panitia?
25. Bagaimana koordinasi dan komunikasi dengan pengisi acara?
26. Bagaimana koordinasi dan komunikasi dengan sponsor?
27. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan?
28. Bagaimana evaluasi terhadap pengisi acara?
29. Bagaimana evaluasi terhadap internal panitia?
30. Bagaimana hubungan antar kepanitiaan dari tahun ke tahun?
31. Bagaimana pengukuran keberhasilan penyelenggaraan Ngayogjazz?
32. Bagaimana perkembangan Ngayogjazz dari tahun ke tahun?
33. Bagaimana proses merumuskan promosi?
34. Bagaimana promosi yang digunakan?
35. Siapa yang menjadi target *audiance* dalam kegiatan promosi?
36. Bagaimana anggaran untuk kegiatan promosi?
37. Bagaimana pesan yang ingin disampaikan dalam kegiatan promosi?
38. Bagaimana hambatan yang terjadi dalam kegiatan promosi yang dilakukan?

39. Adakah evaluasi terhadap kegiatan promosi? Bagaimana?

B. Pengunjung

1. Dari mana anda tahu Ngayogjazz?
2. Sudah berapa kali anda mengunjungi Ngayogjazz?
3. Hal apa yang membuat anda tertarik untuk mengunjungi Ngayogjazz?
4. Menurut anda apakah keunikan dari Ngayogjazz?
5. Setelah mengunjungi Ngayogjazz apakah anda tertarik untuk mempelajari musik jazz?
6. Pengalaman menarik apa yang anda temukan di Ngayogjazz?
7. Apakah saran anda untuk Ngayogjazz kedepan?

Transkrip Wawancara

Penelitian

Narasumber : Aji Asfani

Sekretaris Ngayogjazz 2016

Waktu : Jumat, 04 Agustus Pukul 19.00 – 21.00

Tempat : Kedai Kopi Secret Garden

Keterangan

P : adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti

J : adalah jawaban yang disampaikan oleh narasumber

P : Bagaimana penjadwalan kegiatan?

J : Kalau masalah penjadwalan kami melihat dari jumlah pengunjung tahun-tahun sebelumnya. Saat pagi hari hingga sore hari kebanyakan pengunjung yang datang keluarga, ya sudah kami berikan hiburan yang pas seperti ada kesenian tradisional dan musik-musik jazz yang *ear catching*. Pada malam hari, pengunjung Ngayogjazz didominasi oleh para remaja dan orang-orang yang memang benar-benar tertarik terhadap seni dan musik jazz, maka baru kami tampilkan puncak dari *event* Ngayogjazz ini.

P : Bagaimana proses menentukan tema, logo, dan konsep *event*?

J : Penentuan tema tiap tahun itu kan beda-beda, harus aktual juga distu. Waktu itu temanya adalah *Hamemangun Karyenak Jazzing Sasama*, itu bagaimana menjadikan perbuatan baik, bagaimana event Ngayogjazz itu sebagai perbuatan baik. Penentuan tema juga berdasarkan tempat dimana event Ngayogjazz diselenggarakan, misal tempat ini mempunyai karakteristik seperti apa, ditambah ada isu sosial apa di Indonesia ini atau dunia ini. Untuk logo kami serahkan sama orang dagadu jogja, kan kita bekerja sama juga dengan mereka. Kalau konsep event ya tiap tahun masih tetap mengusung konsep musik jazz yang diadakan ditengah pedesaan.

P : Mengapa tema, logo, dan konsep *event* dibentuk sedemikian rupa?

J : *Event* Ngayogjazz 2016 itu temanya '*Hamemangun Karyenak Jazzing Sasama*' yang diartikan sebagai membangun karya jazz yang indah untuk membahagiakan sesama manusia. Tema tersebut terinspirasi dari beberapa peristiwa yang sedang terjadi di Indonesia. Kalau logo kenapa ada gambar kuda lumpingnya gitu ya secara singkatnya sih event Ngayogjazz itu ingin memdukan antara kesenian tradisional dan musik jazz. Untuk konsep ya karena kita kan ingin mendekatkan musik jazz kepada masyarakat makanya kita adakan di tengah pedesaan.

P : Bagaimana menentukan kriteria pengisi acara?

J : Untuk memilih para penampil di *event* Ngayogjazz kami sendiri punya dua cara yaitu lewat jalur undangan dan komunitas. Jika lewat jalur undangan maka penyelenggara Ngayogjazz sendiri yang mengundang musisi tersebut,

jika lewat komunitas artinya komunitas itu yang meminta untuk tampil di Ngayogjazz. Komunitas juga mempunyai syarat jika ingin tampil di *event* Ngayogjazz, komunitas tersebut harus sudah berdiri selama 5 tahun, artinya komunitas tidak dibentuk hanya semata-mata untuk *event* Ngayogjazz saja.

P : Bagaimana evaluasi terhadap pengisi acara?

J : Kalau evaluasi untuk pengisi acara kemarin sih tidak ada, semuanya berjalan dengan lancar-lancar saja

P : Bagaimana merencanakan budget-nya?

J : Budget itu adalah salah satu kelemahan kami, karena bagaimanapun kami merangkai budget itu pasti luput hehe. Kami pengennya sekian tapi adanya cuman sekian ya udah luput. Duitnya sekian ya udah lah. Kami itu tantangannya memang disitu, jadi harus bisa memaksimalkan apa yang kami punya. Kadang duh... kita punya duit cuman sekian, tapi tanggungan katakanlah yang harus kita keluarkan itu sekian gimana ya... ya udah patungan, nah seperti itu, ya udah board gimana ini board, ya udah patungan. Nah malah disitu kadang, apa ya... yang bisa menjadikan kami semakin tahu satu sama lain ya di situ. Nah misal ada kemungkinan miss budget, langsung diomongkan diawal, maaf ini kayaknya akan ada miss budget disini, ya udah kita langsung bisa menyikapi aja, ya udah kalau ini mau patungan, bagi berapa gitu, ya udah aku talangin dulu, eh tapi ternyata kurang, ya udah yang lain nambahin segitu cukup gak, seperti itu.

P : Bagaimana proses merumuskan promosi?

J : Kita sebenarnya fleksibel mau seperti apa, bagaimana masyarakat yang lebih mudah menerima aja, kan kalau anak muda ini, sekarang kan mainnya larinya ke instagram-instagram, maka kita memaksimalkan instagram. Terus mungkin untuk orang-orang yang lebih tua mereka lebih sering baca koran kita post di koran, begitu. Tergantung bagaimana nanti. A... kita kan sudah ada segmentasi tertentu menyasar seperti apa, ya udah semua itu kita anggap adalah target kita. Kita fasilitasi media apa yang mereka mudah terima. Misal aku lebih seneng lewat radio kok, ya udah kita siarkan lewat radio. Ada orang, waahhh festival itu ya harus ada lewat poster lewat baliho yang tampak visual, ya kita fasilitasi, kita juga berusaha membuat bahwa billboard itu tidak menjadi sampahlah, billboard itu juga menjadi artistik, seperti di jalan kali urang itu, spanduk itu tidak hanya menjadi sampah tapi itu juga menjadi artistik.

P : Bagaimana promosi yang digunakan?

J : Kami memilih mempromosikan *event* Ngayogjazz ini baik lewat media sosial, media cetak, dan media komunikasi. Kalau lewat media sosial sendiri sih ada twitter, facebook, juga instagram kan anak jaman sekarang seringnya main media sosial ya. Kalau media cetaknya ada lewat poster, flyer, billboard, juga koran biar orang-orang yang tidak main media sosialpun juga tahu tentang Ngayogjazz, karena target kami kan juga bukan hanya anak muda, tapi seluruh masyarakat, dan terbukti saat *event* Ngayogjazz itu sendiri banyak yang datang dari berbagai kalangan, dari

anak muda ada orang tua, keluargapun juga ada. Oh iya kalau media komunikasinya sih lewat radio aja.

P : Bagaimana pesan yang ingin disampaikan dalam kegiatan promosi?

J : Tujuan dari promosi ini adalah untuk mendapatkan respon positif dari pengunjung, sehingga pesan yang ingin disampaikan dalam *event* Ngayogjazz dapat tersalurkan, yaitu agar pengunjung mengetahui *event* Ngayogjazz diadakan untuk mengkomunikasikan kepada masyarakat bahwa musik jazz adalah musik untuk warga segala kalangan.

P : Siapa yang menjadi target *audiance* dalam kegiatan promosi?

J : Ya itu tadi target sasaran kita seluruh masyarakat, pokoknya semua masyarakat ya kita ajak untuk datang ke acara Ngayogjazz

P : Bagaimana anggaran untuk kegiatan promosi?

J : Anggaran kegiatan promosi ya selalu kita rencanakan, tapi ya pasti masalah *budget* itu selalu luput. Jadi ya kalau *budget* promosinya tidak mencukupi ya terpaksa kita kurang-kurangi yang sekiranya tidak berpengaruh besar.

P : Bagaimana hambatan yang terjadi dalam kegiatan promosi yang dilakukan?

J : Hambatannya ya paling itu, kalau tidak ada *budget*-nya ya sudah kita jalankan promosi yang sesuai *budget* saja

P : Adakah evaluasi terhadap kegiatan promosi? Bagaimana?

J : Ya evalusinya paling kita harus melihat lagi dari tahun ke tahun promosi seperti apa yang berdampak paling besar terhadap event.

P : Bagaimana proses keterlibatan sponsor?

J : Sponsor itu ya sangat membantu sekali dalam event Ngayogjazz ini, dengan adanya sponsor kan kita jadi lebih ringan dalam masalah *budget* saat menyelenggarakan event

P : Bagaimana koordinasi dan komunikasi dengan sponsor?

J : Koordinasinya ya sama saja, kita bertemu dengan sponsor atau saling menghubungi via *gadget*.

P : Bagaimana koordinasi dan komunikasi dengan pengisi acara?

J : Kalau untuk pengisi acara kita informasikan pada para musisi yang akan tampil di *event* Ngayogjazz, kami memberikan arahan kepada para penampil di *event* Ngayogjazz tentang hal-hal yang perlu diketahui para penampil di *event* Ngayogjazz, seperti dimana dan kapan terselenggaranya *event* Ngayogjazz, di panggung mana mereka akan tampil karena di *event* Ngayogjazz ini kan memiliki tujuh panggung, jam berapa mereka akan tampil dan berapa menit mereka akan tampil di atas panggung. Arahan ini kami lakukan pada saat sebelum dilaksanakannya *event*.

P : Kendala-kendala yang dihadapi?

J : Ya seperti panggung yang kami gunakan sejauh ini masih sederhana, tapi tetap memenuhi standar panggung. Sedangkan kenyamanan di area panggung kami akui kurang maksimal, karena yaa ada keterbatasan dana. Seperti lokasi *event* kami kan di tengah pedesaan dan outdoor, jadi ya kayak kemungkinan penampil dan pengunjung kepanasan ataupun kehujanan. Tapi herannya kalau hujan itu pengunjung justru bukannya bubar tapi malah tambah banyak dan pada suka, karena mereka menganggap kalau hujan dan musik jazz itu sangat cocok kalau disatukan, tapi ya panitia kadang repot juga kalau hujan, kan ada alat-alat elektronik yang kalau terkena air bisa rusak kan. Tapi ya kami tetap berusaha untuk kedepannya kami mencoba yang lebih baik lagi, melihat *event* yang kami selenggarakan selalu mendapat respon positif.

P : Bagaimana letak tatanan panggungnya?

J : Panggung yang baik itu ya panggung yang bisa menarik dan mencuri perhatian masyarakat agar mereka tertarik untuk melihat acara Ngayogjazz. Untuk panggung kita ya seperti tatanan panggung pada umumnya, kalau di Ngayogjazz kan ada 7 panggung yang menyebar di Padukuhan Kwagon ada juga pasar jazz yang menyebar juga terletak di dekat-dekat panggung jual makanan dan minuman untuk pengunjung Ngayogjazz.

P : Bagaimana tata suara dan *lighting*?

J : kita sudah mempersiapkannya, kayak pengeras suara itu ya di taruh di tiap panggung Ngayogjazz. Lampu juga, selain di taruh di tiap panggung, juga ada di sepanjang jalan yang nantinya dilalui oleh pengunjung.

P : Bagaimana faktor pendukung lainnya?

J : Jadi kita ya menyediakan makanan sama minuman buat artist Ngayogjazz, penjual makanan dan minuman buat pengunjung juga ada, keamanan dari pihak Ngayogjazz, toilet umum, sama karcis parkir. Oh iya kita juga nyediain transportasi *Shuttle Bus* jadi untuk antar jemput pengunjung. Nanti pengunjung nunggu di titik Nol KM Malioboro, terus *Shuttle Bus* Ngayogjazz siap antar jemput pengunjung tiap jam.

P : Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan?

J : Kalau evaluasi yang diadakan Ngayogjazz itu ada evaluasi perdevisi sama ada evaluasi secara keseluruhan, semua panitia ngumpul, antara panitia Ngayogjazz dan panitia padukuhan kwagon. Yahhh kalau evaluasi sih biasanya ada tentang parkir yang tidak teratur ya karena pengunjung membludak. Nahhh malah banyak evaluasi yang datang dari rekan-rekan, makanya kami ketika setelah penyelenggaraan rekan-rekan yang di luar panitia itu langsung memberikan respon, waahhh apik Ngayogjazz neng mbok nganu parkirane mbok tambahi, iya evaluasi bagi kami. Oh iya Ngayogjazz apik neng keramen. Yoo kui ra iso ngopo-ngopo, ya sini pihak Ngayogjazz gak bisa nyetop penonton karena banyak sekali yang udah masuk dalem terus terjebak gak bisa keluar. Nah itu kami gak bisa ngapa-

ngapain itu. Terus Ngayogjazz mbok bikin dua hari, yaa... ada evaluasi begitu, gak semua kita bisa eksekusi, tapi itu bisa jadikan suatu catatan bagi kami.

P : Bagaimana pengukuran keberhasilan penyelenggaraan Ngayogjazz?

J : Ya kita lihat saja dari jumlah pengunjung dari tahun ke tahun, kan semakin meningkat juga.

P : Bagaimana perkembangan Ngayogjazz dari tahun ke tahun?

J : Ya perkembanganya selalu lebih baik dan lebih baik lagi, terlihat dari banyaknya jumlah pengunjung yang selalu meningkat dari tahun-ke tahun kan, berarti semakin banyak pula yang sudah mengenal Ngayogjazz.

Transkrip Wawancara

Penelitian

Narasumber : Aji Wartono

Ketua Umum Ngayogjazz 2016

Waktu : Jumat, 11 Agustus Pukul 19.00 – 21.00

Tempat : Kedai Kopi Blanco Coffe & Books

Keterangan

P : adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti

J : adalah jawaban yang disampaikan oleh narasumber

P : Bagaimana sejarah penyelenggaraan Ngayogjazz?

J : Klaw sejarah singkatnya sih bermula dari Pak Djaduk kan pendiri Ngayogjazz yang ingin merubah pandangan masyarakat yang melihat musik jazz ini hanya musik orang-orang berkelas, ya beliau menganggap pandangan itu salah. Makannya Pak Djaduk membuat event musik jazz yang diadakan ditengah pedesaan, dengan tujuan untuk memperkenalkan dan mendekatkan musik jazz kepada masyarakat.

P : Bagaimana visi misi dan tujuan penyelenggaraan Ngayogjazz?

J : Ya visi misinya seperti tadi ya, ingin membuat musik jazz lebih dikenal oleh masyarakat, dan mengenalkan musik jazz juga kepada masyarakat.

P : Mengapa dinamakan Ngayogjazz?

J : Tujuan awal kita kan ingin memperkenalkan dan mendekatkan musik jazz kepada seluruh masyarakat, makannya kita beri nama acara kita ini ya Ngayogjazz yang artinya jazz di Yogyakarta atau juga ayo nge-jazz seperti itu.

P : Mengapa Ngayogjazz penting untuk diselenggarakan secara rutin?

J : Ya tujuan kita kan untuk memperkenalkan dan mendekatkan musik jazz kepada masyarakat, jadi agar melekat dibenak masyarakat ya kita adakan secara rutin tiap tahun sekali.

P : Bagaimana keterkaitan antara Ngayogjazz dan promosi musik jazz untuk warga segala kalangan?

J : Ngayogjazz itu sebagai media komunikasi kepada masyarakat untuk memperkenalkan dan mendekatkan musik jazz kepada masyarakat

P : Kapan *event* ini diselenggarakan?

J : Ngayogjazz 2016 bertempat di Padukuhan Kwagon, Sleman, Yogyakarta.
Event Ngayogjazz diselenggarakan pada hari Sabtu mulai pukul 10.00 WIB
– Selesai, tanpa ditarik tiket masuk.

P : Bagaimana proses yang dilakukan untuk menentukan target audience, tempat, dan waktu penyelenggaraan?

J : Target audience kita kan seluruh masyarakat saja, jadi kita mengajak seluruh masyarakat untuk datang ke event Ngayogjazz. Terus untuk tempat panitia Ngayogjazz membentuk tim kecil, yang bertugas untuk melakukan berbagai persiapan yang diperlukan dalam perencanaan *event* Ngayogjazz. Tahapan tersebut dimulai dengan melakukan menentukan jadwal dan survei tempat guna memperoleh pertimbangan atas penyelenggaraan *event* Ngayogjazz, kemudian dilanjutkan dengan mengatur susunan acara dan tatanan tempat berlangsungnya acara. Survei ini dilakukan oleh penyelenggara *event* untuk mengetahui mengenai kebutuhan dan juga kepentingan dalam pembuatan *event*, baik itu penentuan dekorasi ataupun durasi berlangsungnya acara. Penentuan proses waktu penyelenggaraan, kita tentukan pada rapat panitia.

P : Siapa yang menjadi target *audience*?

J : Untuk target sasaran ya kita mengajak semua masyarakat agar datang ke *event* Ngayogjazz. Kita berharap dengan datangnya mereka ke *event* Ngayogjazz yang tadinya tidak menyukai musik jazz, setelah datang ke *event* tersebut jadi suka. Kami juga tidak menarget untuk jumlah pengunjung yang datang, mengalir saja dan sejauh ini pengunjung semakin ramai.

P : Kapan kepanitiaan mulai dibentuk?

J : Panitia itu dibentuk tepat setelah Ngayogjazz 2015 selesai lalu kita mulai lagi membahas untuk Ngayogjazz 2016

P : Bagaimana rekrutmen panitianya?

J : Kita merekrut panitia itu ya dengan cara mengajak orang-orang yang memang peduli terhadap seni.

P : Kapan panitia memulai menjalankan aksi?

J : Kita mulai yang benar-benar terjun ke lapangan itu ya dari tiga bulan sebelum hari pelaksanaan, tapi kalau untuk merencanakan bagaimana Ngayogjazz di tahun selanjutnya ya sudah dirancang setelah Ngayogjazz tahun 2015 selesai

P : Bagaimana struktur kepanitiaannya?

J : Dalam penyelenggaraan *event* Ngayogjazz, ketua panitia memberi tanggung jawab kepada *Hospitality Manager* untuk dapat mengkoordinir para penampil di Ngayogjazz dan teknis yang dibutuhkan selama *event*. Mengenai dekorasi panggung diberikan tanggungjawab kepada *Artistic Manager*, dimana harus juga mempertanggung jawabkan keselamatan, keamanan, kebersihan, dan semua perlengkapan di *event* Ngayogjazz. Selanjutnya pemberian tanggung jawab dari ketua Ngayogjazz untuk melakukan kegiatan promosi dilimpahkan pada divisi *Communication Manager*. *Communication manager* harus menentukan strategi promosi yang tepat agar proses penyelenggaraannya dapat berjalan dengan baik.

P : Bagaimana pembagian tugasnya?

J : Pertama, para panitia Ngayogjazz mengelompokkan aktifitas apa saja di dalam *event* Ngayogjazz. Kedua, para panitia juga merumuskan dan menentukan tugas serta tanggung jawab struktur kepanitiaan dan menempatkan personil pengurusnya sesuai dengan kemampuan, kemauan, pengalaman, kondisi fisik, dan mentalnya. Ketiga, ketua Ngayogjazz memberikan wewenang dan tanggung jawab yang penuh kepada ketua divisi dan pelaksananya. Keempat, para panitia Ngayogjazz juga memiliki jaringan kerja yang baik sehingga memiliki alur kerja yang solid.

P : Bagaimana koordinasi dan komunikasi dengan internal panitia?

J : Untuk pengadaan rapat, panitia Ngayogjazz mulai melakukan rapat rutin sejak dua bulan sebelum acara akan dilaksanakan. Tidak ada jadwal pasti untuk rapat dikarenakan panitia masih mempunyai kesibukan masing-masing, namun rapat sering dilaksanakan seminggu tiga kali dengan durasi 5 jam. Di luar rapat panitia masih tetap dapat berkoordinasi melalui pesan grup *WhatsApp*.

P : Bagaimana evaluasi terhadap internal panitia?

J : Pada *event* Ngayogjazz terdapat pengawasan atau kontrol, baik dari ketua panitia kepada anggotanya maupun dari anggota kepada ketua panitia dan sesama panitia Ngayogjazz merupakan sesuatu yang penting. Terlaksananya fungsi ini akan membuat kepanitiaan menjadi tahu akan adanya kesalahan, kekurangan, kelamahan, rintangan, tantangan, dan kegagalan dalam mencapai tujuan pelaksanaan *event* Ngayogjazz. Pengawasan dapat dilakukan

dengan mengamati jalannya pelaksanaan kegiatan *event*, mengukur keberhasilan dan kegagalannya dengan standar sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perencanaan, untuk selanjutnya memperbaiki kesalahan dan kekurangan serta mencegah terjadinya kegagalan. Fungsi pengawasan ini ditetapkan oleh panitia Ngayogjazz dalam rangka menghitung berapa jumlah dana yang keluar masuk. Fungsi pengawasan juga diterapkan pada pengunjung, berapa banyak jumlah pengunjung yang keluar masuk. Panitia Ngayogjazz juga mengadakan evaluasi dan rapat setiap kali telah selesai mengadakan *event*. Untuk menjadikan acara ini menjadi lebih baik lagi tiap tahunnya panitia Ngayogjazz mengadakan pengawasan dan evaluasi, sehingga tiap tahunnya acara berjalan dengan baik.

P : Bagaimana hubungan antar kepanitiaan dari tahun ke tahun?

J : Kita dengan semua panitia selalu berkomunikasi ya walaupun jarang bertemu, kita kan ada grup panitia di *watsapp*

Transkrip Wawancara

Penelitian

Narasumber : Dian Listanti

Pengunjung Ngayogjazz 2016

Waktu : Selasa, 15 Agustus Pukul 22.00 – 22.30

Tempat : Kost Melati 3

Keterangan

P : adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti

J : adalah jawaban yang disampaikan oleh narasumber

P : Dari mana anda tahu Ngayogjazz?

J : Saya tahu Ngayogjazz itu dari teman kontrakan saya

P : Sudah berapa kali anda mengunjungi Ngayogjazz?

J : Saya ngunjungi tuh dari tahun 2013 pas awal masuk kuliah, berarti ya sudah tiga kali

P : Hal apa yang membuat anda tertarik untuk mengunjungi Ngayogjazz?

J : Saya tertarik datang ke Ngayogjazz sih karena itu free

P : Menurut anda apakah keunikan dari Ngayogjazz?

J : uniknya tu biasanya musik jazz itu kan di gandrungi sama ya kayak orang-orang elite gitu-gitu kan, terus sekarang tiba-tiba di Jogjakarta itu ada Ngayogjazz yang itu tu free dan juga dia di desa wisata gitu kan jadi kayak nggak ada keterbatasan antara si artis dan si penonton, padahal itu kan artisnya ada dari mancanegara juga kan.

P : Setelah mengunjungi Ngayogjazz apakah anda tertarik untuk mempelajari musik jazz?

J : Ya gak mempelajari sih. Tapi jadi kayak suka dengerin musik jazz gitu

P : Pengalaman menarik apa yang anda temukan di Ngayogjazz?

J : Bisa keemu sama artis-artis sih, sama mereka kan juga artisnya suka jalan-jalan gitu di event Ngayogjazz dan gak dikawal gitu, jadi ya ngerasa kayak bisa lebih deket aja sama artis yang tampil di Ngayogjazz.

P : Apakah saran anda untuk Ngayogjazz kedepan?

J : Yahhh sarannya buat Ngayogjazz 2016 di stagenya Faris FM itu deket banget sama sungai nah abis itu kayanya gak ada pagar pengaman atau gimana, nah lain kali kalau ada yang dekat tempat-tempat yang riskan bisa dikasih pagar biar lebih safety, tapi selebihnya bagus sih dan menarik

Transkrip Wawancara

Penelitian

Narasumber : Dera Salasa

Pengunjung Ngayogjazz 2016

Waktu : Rabu, 15 Agustus Pukul 11.00 – 12.00

Tempat : Kost Melati 3

Keterangan

P : adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti

J : adalah jawaban yang disampaikan oleh narasumber

P : Dari mana anda tahu Ngayogjazz?

J : Awal tahu Ngayogjazz itu dari postingan di twitter

P : Sudah berapa kali anda mengunjungi Ngayogjazz?

J : Aku dateng ke Ngayogjazz dari tahun 2013 pas awal masuk kuliah, berarti ya udah tiga kali

P : Hal apa yang membuat anda tertarik untuk mengunjungi Ngayogjazz?

J : Ya pertamanya unik aja sih, kok ada festival musik jazz di desa dan gratis pula

P : Menurut anda apakah keunikan dari Ngayogjazz?

J : Uniknya tuh ya tadi di adakan di tengah pedesaan

P : Setelah mengunjungi Ngayogjazz apakah anda tertarik untuk mempelajari musik jazz?

J : Iya tertarik untuk lebih denger musik jazz sih

P : Pengalaman menarik apa yang anda temukan di Ngayogjazz?

J : Ya liat artis-artis jazz yang bisa jalan-jalan bebas bareng pengunjung tanpa ada yang dikawal-kawal gitu, jadi ya kayak ngerasa leih deket sama artisnya aja gitu.

P : Apakah saran anda untuk Ngayogjazz kedepan?

J : Sarannya ya terus berinovasi aja di event Ngayogjazz biar makin tahun makin seru dan pengunjung gak bosan dan terus menantikan Ngayogjazz aja gitu.

Transkrip Wawancara

Penelitian

Narasumber : Dera Salasa

Pengunjung Ngayogjazz 2016

Waktu : Rabu, 15 Agustus Pukul 11.00 – 12.00

Tempat : Kost Melati 3

Keterangan

P : adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti

J : adalah jawaban yang disampaikan oleh narasumber

P : Dari mana anda tahu Ngayogjazz?

J : Awal tahu Ngayogjazz itu dari postingan di twitter

P : Sudah berapa kali anda mengunjungi Ngayogjazz?

J : Aku dateng ke Ngayogjazz dari tahun 2013 pas awal masuk kuliah, berarti ya udah tiga kali

P : Hal apa yang membuat anda tertarik untuk mengunjungi Ngayogjazz?

J : Ya pertamanya unik aja sih, kok ada festival musik jazz di desa dan gratis pula

P : Menurut anda apakah keunikan dari Ngayogjazz?

J : Uniknya tuh ya tadi di adakan di tengah pedesaan

P : Setelah mengunjungi Ngayogjazz apakah anda tertarik untuk mempelajari musik jazz?

J : Iya tertarik untuk lebih denger musik jazz sih

P : Pengalaman menarik apa yang anda temukan di Ngayogjazz?

J : Ya liat artis-artis jazz yang bisa jalan-jalan bebas bareng pengunjung tanpa ada yang dikawal-kawal gitu, jadi ya kayak ngerasa leih deket sama artisnya aja gitu.

P : Apakah saran anda untuk Ngayogjazz kedepan?

J : Sarannya ya terus berinovasi aja di event Ngayogjazz biar makin tahun makin seru dan pengunjung gak bosan dan terus menantikan Ngayogjazz aja gitu.

Transkrip Wawancara

Penelitian

Narasumber : Rizky Gilang Wirahuda

Pengunjung Ngayogjazz 2016

Waktu : Minggu, 10 Desember Pukul 20.59 – 21.09

Tempat : Kost Melati 3

Keterangan

P : adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti

J : adalah jawaban yang disampaikan oleh narasumber

P : Dari mana anda tahu Ngayogjazz?

J : Saya tahu Ngayogjazz itu awal mula dari media sosial intagram, sebelumnya banyak temen-temen yang upload evnet Ngayogjazz gitu.

P : Sudah berapa kali anda mengunjungi Ngayogjazz?

J : Baru sekali sih dateng ke Ngayogjazz

P : Hal apa yang membuat anda tertarik untuk mengunjungi Ngayogjazz?

J : Keunikannya itu sih yang selalu menyelenggarakan musik jazz di desa-desa, kan jazz cenderung untuk kaum elite tapi Ngayogjazz ini berusaha menampilkan sisi jazz yang berbeda gitu.

P : Menurut anda apakah keunikan dari Ngayogjazz?

J : Keunikannya ya hampir sama kayak yang tadi, oh iya Ngayogjazz juga bintang tamunya keren-keren sih ada dari nasional sampek international.

P : Setelah mengunjungi Ngayogjazz apakah anda tertarik untuk mempelajari musik jazz?

J : Tertarik sih enggak, tapi kayak jadi lebih sering aja dengerin musik jazz.

P : Pengalaman menarik apa yang anda temukan di Ngayogjazz?

J : Yang menarik sih bisa dengerin musik jazz di ruang terbuka dan di desa, keren lah.

P : Apakah saran anda untuk Ngayogjazz kedepan?

J : Saran saya untuk Ngayogjazz kedepannya sih semoga bisa menggaet artis-artis jazz nasional yang anak muda banget, kayak tulus, isyana, raisa, yah kayak gitu.

Transkrip Wawancara

Penelitian

Narasumber : Latifah

Pengunjung Ngayogjazz 2016

Waktu : Minggu, 10 Desember Pukul 21.00 – 21.08

Tempat : Kost Melati 3

Keterangan

P : adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti

J : adalah jawaban yang disampaikan oleh narasumber

P : Dari mana anda tahu Ngayogjazz?

J : Tahu Ngayogjazz dari temen-temen yang udah lama tinggal di Jogja dan dari media sosial twitter juga.

P : Sudah berapa kali anda mengunjungi Ngayogjazz?

J : Udah tiga kali dateng ke Ngayogjazz

P : Hal apa yang membuat anda tertarik untuk mengunjungi Ngayogjazz?

J : Konsep acaranya sih yang kreatif banget, sama para artis-artisnya juga yang tampil di Ngayogjazz.

P : Menurut anda apakah keunikan dari Ngayogjazz?

J : Keunika seni instalasi jogja yang jogja banget di semua lokasi gelaran Ngayogjazz.

P : Setelah mengunjungi Ngayogjazz apakah anda tertarik untuk mempelajari musik jazz?

J : Gak ingin mempelajari karena emang gak ada bakat ke musik. Cuman ya menikmati musiknya aja.

P : Pengalaman menarik apa yang anda temukan di Ngayogjazz?

J : Yang menarik itu waktu ngelilingin semua panggung buat ngeliat tema-tema perpanggung.

P : Apakah saran anda untuk Ngayogjazz kedepan?

J : Ya dibanyakin aja petunjuk-petunjuk jalannya biar gak gampang nyasar, juga biar mudah menuju tempat parkir.

Transkrip Wawancara

Penelitian

Narasumber : Risandi Fitria

Pengunjung Ngayogjazz 2016

Waktu : Minggu, 10 Desember Pukul 21.16 – 21.25

Tempat : Kost Melati 3

Keterangan

P : adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti

J : adalah jawaban yang disampaikan oleh narasumber

P : Dari mana anda tahu Ngayogjazz?

J : Tahu dari media sosial twitter.

P : Sudah berapa kali anda mengunjungi Ngayogjazz?

J : Baru sekali dateng ke Ngayogjazz

P : Hal apa yang membuat anda tertarik untuk mengunjungi Ngayogjazz?

J : Atmosfer keramainnya pengunjung dan alunan musik jazz yang
menghangatkan suasana buat ngumpul sama teman-teman.

P : Menurut anda apakah keunikan dari Ngayogjazz?

J : Keunikannya Ngayogjazz menyajikan hiburan musik jazz dengan kearifan lokal jogja sebagai kotanya para seniman di tempat-tempat yang juga punya ciri khas masing-masing.

P : Setelah mengunjungi Ngayogjazz apakah anda tertarik untuk mempelajari musik jazz?

J : Ya ingin bisa main alat musiknya sih.

P : Pengalaman menarik apa yang anda temukan di Ngayogjazz?

J : Pengalamannya tu bisa nyanyi bareng sama Mbak Monita dan temen-temen.

P : Apakah saran anda untuk Ngayogjazz kedepan?

J : Semoga tetap dengan kearifan lokalnya, lebih terkonsep juga acaranya, sama ya dibanyakin aja petunjuk-petunjuk jalannya biar gak nyasar.